

DESTINATION GUIDANCE 2015
HERITAGE & CULLINARY



medan city
NORTH SUMATERA - INDONESIA



* The royal throne's
chair of Maimoon Palace

HERITAGE|07

Town hall Building



Welcome to Town hall Building



Gemeentehuis or town hall building built in 1908 and becoming the hallmark of Medan city.



Jln. Balaikota
Medan



Open 24 hours



No paid

Dahulunya bangunan ini bernama Gemeentehuis, yakni kantor Walikota Medan pertama yaitu Baron Daniel Mackay pada masa pemerintahan Hindia-Belanda. Dibangun tahun 1908 oleh biro arsitek Hulswit. Pada tahun 1913 direnovasi dan ditambahkan jam dinding besar pada bagian atas bangunan yang merupakan sumbangan dari Tjong A Fie. Jam dinding yang merupakan buatan Firma Van Bergen di Hialigerlee (Belanda) ini dahulu mengeluarkan bunyi di setiap jamnya.

Previously, this building was named Gemeentehuis, that is the office of the first Medan's Mayor, Baron Daniel Mackay during the reign of Netherlands(ch) Indie. Built in 1908 by the architect bureau of Hulswit. Restored in 1913 and with an addition of a large clock which is donated by Tjong A Fie. The clock which is made in Hialigerlee (Holland) by Van Bergen Firm used to have sound in every hour.



The form of the town hall building and the clock at the top of the building is characterized by European architecture in the 19th century .



The large wall clock was added in 1913 by the donation of a benefactor named Tjong A fie . The clock used to have sound in every hour.



One of the corner of the building shows the typical shape of the European architecture in the 19th century.

HERITAGE|10

Office of Bank Indonesia



Welcome to Offices of Bank Indonesia



The office of De Javasche Bank in Medan In 1907, the Java Bank established an agency to Medan.



Jln. Balaikota
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan Bank Indonesia ini terletak di sebelah bangunan Balai Kota, dan dibangun pada tahun 1907 oleh arsitek Husurt/ Fermunt E.d Caypers. Dulunya bangunan adalah kantor De Javasche Bank, yang merupakan bank cabang milik Belanda yang digunakan untuk mensosialisasikan mata uang Gulden milik Belanda. Bangunan ini berbentuk segi empat gaya Eropa tua, dan hingga saat ini masih digunakan sebagai Kantor Bank Indonesia

Bank Indonesia building is located side by side with Balai Kota Building, which is built in 1907 by Husurt/ Fermunt E.d Caypers as the architect. This building was the office of De Javasche Bank, which is a Dutch's bank that used to socialized Gulden currency. The building is rectangular old European style, until now used as offices of Bank Indonesia.



The building now used as the office of Bank Indonesia. Almost has no change in shape of the building that was once used as De Javasche Bank.



The front of the building with a large gate with pillars that characterizes Dutch heritage buildings.



Another section shows the form of repetition on the pillar.

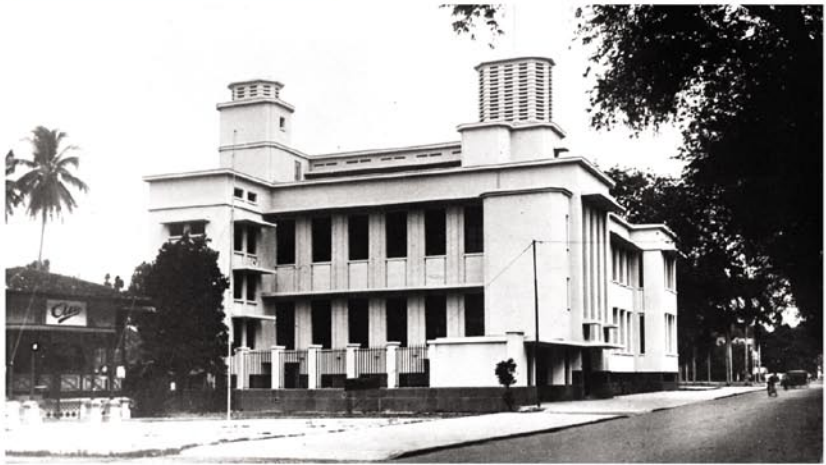
HERITAGE|13

**Ex-Netherlands
Handel
Maatschappij**



Welcome to
**Ex-Netherlands
Handel
Maatschappij**

HERITAGE|14



A photograph showing the Dutch's trading company office in 1930.



Jln. Ahmad Yani
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan ini dibangun pada tahun 1924 dengan arsitek Van Oywend, sebagai kantor Nederlandsche Handel Maatschappij, dan pada masa penjajahan Jepang digunakan sebagai kantor Gunseikambu. Kemudian gedung ini digunakan sebagai kantor Bank Export Import dan juga sebagai kantor pemasaran bersama PT. Perkebunan Nusantara I sampai dengan IV Cabang Medan. Saat ini gedung ini digunakan sebagai kantor Bank Mandiri.

The building was built in 1924 by architect Van Oywend, as the office of the Nederlandsche Handel Maatschappij, and during the Japanese colonial period is used as an office Gunseikambu. Later the building was used as the office of the Export Import Bank as well as joint marketing office of PT. PTPN I to IV branch of Medan. This building is currently used as an office of Bank Mandiri.

HERITAGE|16

Ex-Netherlandsce Handels Bank



Welcome to
Ex-Netherlandsce
Handels Bank



A photograph show the Nederlandsche Handels Bank office.



Jln.Ahmad Yani
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan ini dibangun sekitar tahun 1920 dan dulunya digunakan sebagai kantor "Nederlandsche Handels Bank". Setelah kemerdekaan, bangunan digunakan untuk Bank Bumi Daya, dan kini menjadi Bank Mandiri.

The building was built around 1920 and formerly used as an office "Handels Nederlandsche Bank". After independence, the building used to Bumi Daya Bank, and now become the building of Mandiri Bank.



The building now used as the office of Bank Mandiri. The shape of the building has no change.



The corners of the building has its own unique characteristic.



This building have windows that nearly filled the building.

HERITAGE|19

Lonsum Building



Welcome to Lonsum Building



An old photo shows Juliana house at Kesawan ares. Now this building became an office.



Jln. Ahmad Yani
Medan



Open 24 hours



No paid

Gedung London Sumatera atau biasa disebut gedung Lonsum selesai dibangun tahun 1906. Gedung ini dibangun oleh David Harrison, pemilik perkebunan karet Harrison & Crossfield company (H&C) yang berpusat kota London. Pada masa itu gedung Lonsum berfungsi sebagai kantor perdagangan dan perkebunan. Arsitektur gedung ini mengadaptasi dari gaya rumah-rumah di London sekitar abad 18-19. Model arsitektur banyak dipengaruhi gaya kolonial Eropa seperti bentuk-bentuk jendela di sisi kiri dan kanan gedung. Setelah gedung ini dijual kepada pemerintah Belanda, namanya diubah sesuai nama puteri Belanda menjadi Juliana Building, dikarenakan tahun selesainya gedung ini bersamaan dengan lahirnya Ratu Juliana. Kepemilikan Gedung London Sumatera beralih ke tangan Indonesia setelah Indonesia merdeka.

The building London Sumatra or commonly called Lonsum building was completed in 1906. This building was built by David Harrison, owner of the rubber plantation company Harrison & Crossfield (H & C) London-centered. At that time the building function as an office Lonsum trade and plantations. Adapting the architecture of this building from the architectural style of the houses in London around 18-19 century. Model architecture influenced many European colonial style as the forms window on the left and right of the building. After the building was sold to the Dutch government, the name was changed according to name Princess of Netherlands, Juliana Building, due to the completion of the building along with the birth of Queen Juliana. Building ownership pass into the hands London Sumatra Indonesia after Indonesian independence.



The building is used as the office of London Sumatera company.



The corner of the building characterized this building.



Architectural style influenced by many European colonial style.

HERITAGE|22

Waren Huis Building



Welcome to Waren Huis Building



An old photos shows the shopping centre building for the Dutch, known as Medan Warenhuis.



Jln.Hindu
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan ini awalnya merupakan pusat perbelanjaan bagi orang Belanda, yang dikenal sebagai Medan Warenhuis. Bangunan ini difungsikan pertama kali pada tahun 1916 setelah resmi dibuka oleh Walikota Medan yang pertama, Daniel Baron Mackay. Bangunan ini sempat digunakan sebagai kantor depnaker oleh Pemerintah Indonesia.

The building was originally a shopping center for the Dutch, known as Medan Warenhuis. The building functioned first time in 1916 after officially opened by Medan City's first Mayor, Daniel Baron Mackay. This building was used as the office of the Department of Labour by the Government of Indonesia.



After independence this place was once a labor department office by the Government of Indonesia.



The corner of the building that characterizes dutch heritage architecture.



Front door resembles a dome shape.

HERITAGE|25

De Boer Hotel



Welcome to De Boer Hotel



The old photo which shows the front of the hotel de boer. Photo taken in 1949.



Jln. Balaikota
Medan



Open 24 hours



No paid

Hotel De Boer dibangun tahun 1909. Nama hotel ini sesuai dengan nama pemiliknya yaitu Herman De Boer yang datang ke Medan tahun 1889. Hotel ini sekarang bernama Hotel Inna Dharma Deli, dan ditambah lagi dengan bangunan baru 8 tingkat, dengan tetap mempertahankan bangunan lamanya.

De Boer Hotel was built in 1909. The hotel was named after the owner's name, Herman De Boer, who came to Medan in 1889. Now, the hotel is named Inna Dharma Deli Hotel, compounded the new eight level building, while maintaining the old building.



The hotel was named De Boer. Now, the hotel is named Inna Dharma Deli Hotel.



The other side of this hotel that retains the initial shape.



The ornament at the top of the hotel.

HERITAGE|28

The post Office



POS INDONESIA

KANTOR POS



JALAN POS NO. 1 MEDAN 20111

Welcome to The Post Office



A photograph shows the post office building which is one of the icons of Medan city.



Jln. Kantor Pos
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan yang letaknya berseberangan dengan Lapangan Merdeka ini dibangun tahun 1911 oleh seorang arsitek Belanda. Bangunan ini bergaya Eropa tua, bisa dilihat dari lantai, atap, dan tulang tiang betonnya. Fungsi bangunan ini dari dulu hingga sekarang tetap sama. Bangunan ini memiliki luas 1200 meter persegi, dengan tinggi mencapai 20 meter. Kantor pos yang terdapat di jantung kota Medan ini juga merupakan ikon kota Medan

Building that is located opposite from the Merdeka Square was built in 1911 by a Dutch architect. The building is an old European style, can be seen from the floor, roof, and bone concrete pole. The function of this building from the past until now remained the same. This building has an area of 1200 square meters, with a height of 20 meters. The post office is located in the heart of Medan is also an icon of the city of Medan.



The post office building is located right at the zero kilometer Medan city. The function of this building until the present remains the same.



The roof of this building that reaches 20 meters high is characterized the old European buildings.



The inscription on the outside wall of the building that shows the year it was built.

HERITAGE|31

PT Jasindo office

 asuransi
jasindo

KC MEDAN

jasindo

Welcome to
**PT. Jasindo
Office**



Kesawan crossroads which shows Stoomvaart office Maatschappij Nederland (Dutch Steam Ship Company).



Jln. Pulau Pinang
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan ini berada di seberang Lapangan Merdeka, dibangun oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1920-an. Dulunya dipergunakan untuk kantor "Stoomvaart Maatschappij Netherland" (Perusahaan Kapal uap Belanda) dan "Rotterdamsche Lloyd" dan kemudian dijual kepada perusahaan asuransi, PT Jasindo, dan digunakan sebagai kantor hingga saat ini.

The building is located across the Merdeka Square, built by the Dutch government in the 1920s. Formerly used for office "Stoomvaart Maatschappij Netherland" (Dutch Steamship Company) and "Rotterdamsche Lloyd" and then sold to the insurance company, PT Jasindo, and used as an office until today.



This building is now used as an insurance office PT. Jasindo.



The ornaments at the top of the building.



There is a terrace on the top floor of this building.

HERITAGE|34

Medan railway station



Welcome to Medan Railway Station



The Deli Railway Company (DSM) railway station.



Jln. Kereta Api
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan awal selesai tahun 1891, namun diperbesar pada tahun 1910. Pada tahun 1939 direnovasi oleh pihak Deli Spoorweg Maatschappij (Perusahaan Kereta Api Deli) agar mengikuti perkembangan langgam arsitektur modern. Pada renovasi inilah terdapat penambahan menara jam setinggi 20 meter, sebagai penanda bangunan, sekaligus merupakan cerobong ventilasi udara serta jam untuk menunjukkan waktu keberangkatan kepada penumpang.

Initial construction was completed on 1891. In 1910, it was enlarged. In 1939, the renovation was carried out by Deli Spoorweg Maatschappij (Deli Railway Company) in order to keep up with the modern architectural style. The renovation included the addition of the 20 meter high clock tower as a marker of the building as well as a ventilation chimney with a clock showing the time of train departures to passengers.



Medan city railway station today. This train station is the central train services to various cities in north Sumatra.



The 20 meters clock tower.



An old railway placed outside the railway station.

HERITAGE|37

Bata store



Welcome to Bata Store



The photo shows Bata store in 1949.



Jln. Ahmad Yani
Medan



Open 24 hours



No paid

Toko ini dirancang oleh arsitek Herman van den Heuvel, yang juga merancang Hotel Bukit Kubu dan Gereja St. Antonius di Jalan Hayam Wuruk. Toko Bata tadinya adalah Toko Cornfield.

The store was designed by architect Herman van den Heuvel, which also designed the Hotel Bukit Kubu and Church St. Antonius at Jalan Hayam Wuruk. Bata store was once the Store Cornfield.



The architecture of this building has not changed.



Bata store billboard.



The top of the building which also serve as ventilation and air circulation.

HERITAGE | 40

Old fish market



Welcome to Old Fish Market



An old photo that shows the atmosphere in the old fish market.



Jln. Perniagaan
Medan



Open 24 hours



No paid

Pajak Ikan Lama merupakan bagian dari sejarah kota Medan. Dibuka sejak tahun 1890 sebagai pusat perniagaan kota Medan. Awalnya merupakan pasar ikan yang didatangkan dari Belawan menggunakan kapal tongkang melalui Sungai Deli. Dikarenakan kesulitan kapal-kapal tongkang untuk melewati sungai, pajak ikan lama pun berubah menjadi pusat perdagangan kain dan pakaian, hingga saat ini.

Pajak Ikan Lama (Old Fish Market) is part of Medan city's history. Establish since 1890 as trade center of Medan city. Formerly it was a fish market, where fishes delivered from Belawan by barge trough Deli river. Along with inability for barges to pass, Pajak Ikan Lama being changed to trade center of fabrics and clothes till now.



The corner which still has the form of the old buildings in the old fish market. This market is now transformed into the apparel market.



The alley in the old fish market area which is filled with clothing merchants.



The large window in the wall of the building, which left the old form of the old fish market.

Kesawan area



Welcome to Kesawan area



A photograph shows Kesawan area in the past.



Jln. Jend. Ahmad Yani
Kesawan Medan



24 Jam



No paid

Kesawan merupakan bagian dari sejarah kota Medan, yang berada di pusat kota Medan. Di lokasi ini terdapat banyak peninggalan gedung-gedung tua dari zaman kolonial. Kesawan sering dikunjungi wisatawan untuk menikmati keindahan sebuah kota di masa lalu. Pusat Kesawan terletak di Jalan Ahmad Yani.

Kesawan is part of the history of the city of Medan, which is located in the center of Medan. At this location there are many relics of old buildings from colonial times. Kesawan often visited by tourists to enjoy the beauty of a city in the past. Kesawan center located at Ahmad Yani Street.



Kesawan area up until now remains as the downtown.



Store and office buildings in Kesawan area.



Row of buildings that still maintain the original shape.

HERITAGE|46

Tjong A Fie mansion



Welcome to Tjong A Fie Mansion



The house of the late Major-Chinese Tjong A Fie at Kesawan Medan.



Jln. Ahmad Yani
Medan



09.00AM-
05.00PM



Rp. 35.000

Kediaman Tjong A Fie merupakan gedung bergaya arsitektur Tiongkok kuno yang dibangun pada tahun 1900. Tjong A Fie wafat pada tahun 1921, dan merupakan seorang jutawan di Sumatera pada masa itu. Kesuksesannya berkat usaha dan hubungan baiknya dengan Sultan Deli dan para pembesar perkebunan tembakau Belanda. Hingga saat ini, rumah tersebut masih ditempati oleh keluarga Tjong A Fie.

Tjong A Fie's Mansion is a building with an ancient Chinese architecture style, and was built in 1900. Tjong A Fie died in 1921, and he is a millionaire in Sumatera at that time. His success in business regardless to his good effort and relationship with Sultan Deli and leaders of Dutch tobacco's plantation. Till now his mansion still being occupied by Tjong A Fie's family.



The park in front of the Mayor - Tjong A Fie house. This house combines the architecture of Chinese, Malay and European.



This house uses a variety of materials. The window with a malay nuance. from Europe, of Malay and Chinese.

HERITAGE|49

Restaurant Tip Top



Welcome to Restoran TipTop



This restaurant's is located in Kesawan, established since 1929. Until today, this restaurant is a favorite choice for residents and tourists in Medan.



Jln.Jend.Ahmad Yani
Kesawan Medan



10.00AM-
12.00PM



No paid

Dibangun pada tahun 1939, restoran ini merupakan salah satu restoran tertua di kota Medan. Restoran ini merupakan warisan turun temurun yang diwariskan kepada anak cucu dari pemilik restoran. Interior dalam restoran sengaja dibiarkan masih sama seperti dulu, terkesan kuno, namun justru itulah yang menjadi daya pikat. Restoran ini bahkan masih menggunakan tungku kayu bakar untuk memasak.

Built in 1939, this restaurant is one of the oldest restaurants in the city of Medan. This restaurant is a hereditary legacy inherited to children and grandchildren of the owner of the restaurant. The interior of the restaurant is intentionally left the same as before, seem ancient, but that is precisely what the allure. This restaurant even still use wood-burning stoves for cooking.



The restaurant's signboard has no change from the beginning. To bring the Medan city's olden time atmosphere.



One of the corners on the outside of the restaurant that maintains its shape.



Visitors enjoy the food and ambiance of the restaurant.

HERITAGE|52

**North Sumatra
Dept. Tourism &
Culture Office**



Welcome to
North Sumatra
Dept. Tourism &
Culture Office



varekamp & Co. building located on the Kesawan street. This building was built in 1921.



Jln. Ahmad Yani
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan ini bersebelahan dengan Rumah Tjong A Fie, dan didirikan oleh Belanda tahun 1921. Dulunya gedung ini bernama gedung Varekamp & Co, yakni sebuah gedung percetakan. Pada masa transisi pemerintahan, bangunan ini digunakan sebagai Kantor Percetakan Negara. Saat ini bangunan ini dimanfaatkan menjadi kantor dinas pariwisata dan kebudayaan Sumatera Utara.

The building is next to the Tjong A Fie Mansion, and was established by the the Dutch in 1921. Previously, the building was named the Varekamp & Co building, which is a printing house. In the transition government, this building was used as the Government Printing Office. This building is now used as the office of department of tourism and culture North Sumatra.



The building that was once a printing company, now serves as the office of the provincial department of tourism and culture of North Sumatra.



the ornaments of the building on the corner of the building.



A row of windows that form the repetition become a unique part of this building. Besides as the vents also serves as an air circulation.

Jiwasraya building



Welcome to Jiwasraya Building



An old photo shows the building of insurance company named Levenverzekering en Lijvrente Nederlandsche Indische Maatschappij (NILLMIJ).



Jln. Palang Merah
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan yang berada di persimpangan Jalan Palang Merah dan Jalan Kolonel Sugiono ini didirikan tahun 1918 sebagai kantor dari perusahaan asuransi yang lahir dengan nama Nederlandsche Indische Levenverzekering en Lijvrente Maatschappij (NILLMIJ). Pada tahun 1984 bangunan ini direnovasi tanpa mengubah bentuk dan arsitekturnya, untuk memperluas ruang pegawai.

The buildings are located at the intersection of Red Cross and Jalan Colonel Sugiono was founded in 1918 as an office of an insurance company that was born with the name Levenverzekering en Lijvrente Nederlandsche Indische Maatschappij (NILLMIJ). In 1984 the building was renovated without changing the shape and architecture, to expand the employee room.



This building is currently use as the office of Indonesian Red Cross branch Medan city.



The chimney in the top of building- serves for air circulation.



Doors and windows with a large size, characterize of the Dutch era heritage buildings.

HERITAGE|58

BKS PPS office



Welcome to BKS PPS Building



An old photo shows the office of General Association of Rubber Planters on the East Coast of Sumatra (AVROS).



Jln. Pemuda
Medan



Open 24 hours



No paid

Dulunya gedung ini dikenal dengan nama gedung AVROS, akronim dari Algemeene Vereeniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatera atau Asosiasi Umum Perkebunan Karet di Pantai Sumatera Timur. Gedung ini dibangun antara tahun 1918 dan 1919 oleh arsitek GH Mulder. Bangunan ini memiliki empat lantai. Setiap lantai memiliki balkon berupa galeri terbuka. Galeri ini dirancang agar ruang bagian dalam selalu sejuk. Di atasnya terdapat kubah dengan tulisan angka tahun berdirinya gedung ini dan di tengah-tengah kubah terdapat jam lonceng bermerk Nederlandschefabriek Torenuurwerken B. Eijsbouts-Asten, sebuah pabrik terkenal di Belanda. Pada tahun 1967, gedung AVROS berganti nama menjadi BKS PPS.

The building formerly known as AVROS building, the acronym of Algemeene Vereeniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatera or the General Association of Rubber Plantation in East Sumatra Coast. This building was built between 1918 and 1919 by architect GH Mulder. The building has four floors. Each floor has a balcony in the form of an open gallery. This gallery is designed so that the inner space is always cool. On the top there is a dome with the inscription of the establishment figures of this building and in the middle of the dome there is a clock bell branded Nederlandschefabriek Torenuurwerken B. Eijsbouts-Asten, a well-known factory in the Netherlands. In 1967, the building was renamed AVROS become BKS PPS.



The building formerly known as AVROS building, since 1967 changed the name to BKS PPS.



At the top of the building there is a dome with the inscription of the establishment figures of this building.



The building has four floors. Each floor has a balcony in the form of an open gallery. This gallery is designed so that the inner space is always cool.

HERITAGE|61

Catedhral church



Welcome to Cathedral Church



The old photo shows the cathedral church building has no changes than the present.



Jln. Pemuda
Medan



Open 24 hours



No paid

Di awal berdirinya pada tahun 1879, Gereja Katedral Medan adalah sebuah gubuk beratap daun dan jerami tempat ibadah bagi puluhan umat Katolik (mayoritas etnis Tamil India dan Belanda) di Jl Pemuda No 1. Pembangunan gereja baru dimulai pada tahun 1905 ketika umat Katolik berjumlah 1.200 orang. Gereja baru diresmikan pada bulan November tahun itu, gereja baru terbuat dari dinding batu dan atap seng, dengan beberapa bagian masih terbuat dari daun kelapa jerami.

Pada tanggal 30 Januari 1928, gereja diperluas ke bentuk yang sekarang setelah desain oleh arsitek Belanda Han Groenewegen.

At its inception in 1879, the Cathedral Church of Medan is a leaf-roofed huts and thatched roofed place of worship for tens of Catholics (the majority ethnic Tamil India and the Netherlands) on Jl Pemuda No. 1. Construction of the new church began in 1905 when Catholics numbered 1.200 people. The new church was inaugurated in November of that year, a new church made of stone walls and a tin roof, with some parts are still made of thatched palm leaves.

On January 30, 1928, the church was expanded into its current form after a design by Dutch architect Han Groenewegen.



The Cathedral church in the present.



European architecture is very strong feature of this building.



The entrance of the church with a statue of the Virgin Mary above the door.

HERITAGE|64

**Medan City
Dept. Tourism &
Culture Office**



Welcome to
Medan City
Dept. Tourism &
Culture Office



The building was built by Spoorweg Deli Maatschappij (Deli Railroad Company) was initially serves as a villa.



Jln.HM Yamin
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan ini awalnya merupakan villa milik Deli Spoorweg Maatschappij (Perusahaan Kereta Api Deli). Pasca masa kemerdekaan, gedung ini pernah digunakan menjadi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Sekarang bangunan ini digunakan sebagai gedung kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan.

Kubah pada atap bangunan yang berfungsi sebagai ventilasi, terlihat seperti ciri khas pada bentuk atap istana-istana kerajaan Melayu Deli.

The building was originally a villa owned Spoorweg Deli Maatschappij (Deli Railroad Company) . Post-independence , the building was once used as the North Sumatra University Library . This building is now used as an office building of the Department of Culture and Tourism of Medan .

Dome on the roof of the building that serves as ventilation , seen as characteristic of the shape of the roof royal palaces Melayu Deli .



This building is now used as an office building of the Department of Culture and Tourism of Medan. Dome on the roof of the building that serves as ventilation, seen as characteristic of the shape of the roof royal palaces Melayu Deli.



A solid pillars that characterize the Dutch building in the past.



Shape of the door which is the characterized of the Dutch building which is still preserved.

HERITAGE/67

PT. KAI office



Welcome to
PT. KAI
Offices



The old photo shows the main office Spoorweg Deli Maatschappij (Deli Railroad Company).



Jln. Prof. HM Yamin SH
Medan



Open 24 hours



No paid

Merupakan kantor utama Deli Spoorweg Maatschappij (Perusahaan Kereta Api Deli) yang memiliki fasad ganda dan dilengkapi dengan elemen garis vertikal yang kuat. Ruangan utama memiliki langit-langit kayu dan sebuah lampu gantung yang terbuat dari besi yang indah.

Formerly serving as the headquarter of Deli Spoorweg Maatschappij (Deli Railway Company), has a double facade that comes with a strong vertical element. The main hall has a beautiful wood ceilings and an iron chandelier.



The building that was once a printing company, now serves as the office of the provincial department of tourism and culture of North Sumatra.



This building has a double facade that comes with a strong vertical element



The balcony which has an open space that serves as air circulation.

HERITAGE|70

**PT. Telkom
office**



Welcome to PT. Telkom Offices



The building was built by Spoorweg Deli Maatschappij (Deli Railroad Company) in 1908.



Jln.KH Zainul Arifin
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan ini dibangun tahun 1908, dan merupakan kantor Perusahaan Kereta Api Deli (Deli Spoorweg Maatschappij) yang pertama sebelum pindah ke kantor PT. KAI yang sekarang. Setelah dipindahkan, gedung ini dialihfungsikan menjadi pusat pengelolaan telepon untuk kota Medan.

The building was constructed in 1908, as the first office of Deli Railway Company (Spoorweg Deli Maatschappij) before relocate to the present office of PT. KAI. After being moved, the building was converted into a call management center for the city of Medan.



Now the building was converted into a call management center for Medan city.



The building now belongs to PT TELKOM.



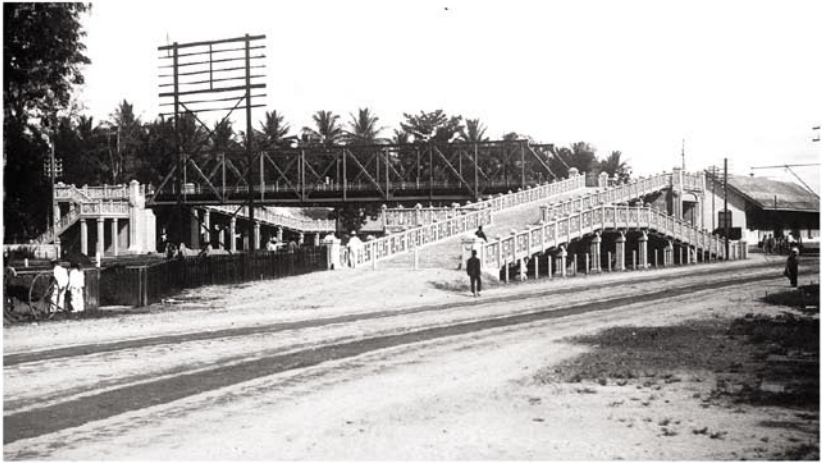
A large windows that provide the outside lighten into the building.

HERITAGE|73

Titi Gantung Bridge



Welcome to Titi Gantung Bridge



The photo taken around 1930 shows the bridge which called Titi Gantung.



Jln. Kereta Api
Medan



Open 24 hours



No paid

Titi Gantung dibangun tahun 1885 oleh Deli Spoorweg Maatschappij (Perusahaan Kereta Api Deli) bersamaan dengan stasiun kereta api Medan yang ada saat ini. Jembatan tersebut dibangun untuk pejalan kaki yang ingin melintas. Sekarang banyak masyarakat yang menjadikannya sebagai tempat rekreasi.

Titi Gantung built in 1885 by the Deli Spoorweg Maatschappij (Deli Railway Company) simultaneously with the railway station that exists today. The bridge was built for the pedestrian who want to cross. Now, people make this place as a place for recreation.



This bridge is still using the original construction. Just added a mosque dome shape as the mace.



This is become a favorite place of citizens and visitors to see the atmosphere of the city from the bridge.



The bridge is still used by residents to cross.

HERITAGE|76

Tirtanadi water tower



Welcome to Tirtanadi Water Tower



The water tower was established on 23rd September 1905.



Jln. Sisingamangaraja
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan menara air milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi ini merupakan salah satu ciri khas Kota Medan. Di tahun 1886 kebutuhan air bersih dikelola oleh perusahaan partikelir yang bernama Ajer Bersih Maatschappij. Menara air tersebut dulunya merupakan bak besar penyimpanan air yang memiliki kapasitas 1200m³.

The building of water tower belongs to the Regional Water Company (PDAM) Tirtanadi. This is one of Medan City's landmarks. In 1886 the need of clean water is managed by a private company named Ajer Bersih Maatschappij (Clean Water Company). The water tower was formerly functioning as a large tub of water storage has a capacity of 1200m³.



Water tower became one of the landmarks of Medan city.



Currently the water tower is no longer used, the tower became one Tirtanandi offices, the state-owned water company.



The sturdy construction of this tower's poles can support a large tub with 1200m³ of capacity.

HERITAGE|79

Paradiso swim pool



Welcome to Paradiso Swim Pool



The front of the building Medansche Zwem Vereeniging.



Jln. Sisingamangaraja
Medan



08.00AM
-06.00PM



Rp. 10.000

Kolam Paradiso pada awalnya merupakan kolam pemandian bagi orang-orang Belanda. Bangunan ini didirikan tahun 1920 dan kemudian dikembangkan oleh arsitek Han Groenewegen. Pada masa kolonial kolam ini merupakan tempat Asosiasi Renang Medan (Medansche Zwem Vereeniging).

Paradiso swimming pool was originally a bathing pool for the Dutch people. It was built in 1920 and later developed by architect, Han Groenewegen. In the colonial period this pool is where the Association of Swim Medan (Medansche Zwem Vereeniging).



Medansche Zwem Vereeniging which changed its name to the swimming pool paradiso. This swimming pool that was built in 1921's.



This swimming pool was originally a bathing pool for the Dutch people.



Almost all corners of this building still retains its original shape.

HERITAGE|82

Maimoon palace



Welcome to Maimoon Palace



The frontage of Maimoon Palace. The palace was built in 1988 by Sultan Makmun Al Rasyid Perkasa Alamsyah.



Jln. Sultan Makmun
Al Rasyid
Medan



08.00AM-
06.00PM



Rp. 5000

Istana Maimun merupakan salah satu objek wisata utama di Medan. Istana ini dibangun pada tahun 1988 oleh Sultan Makmun Al Rasyid Perkasa Alamsyah, dengan arsitek T.H. Van Erp yang bekerja sebagai tentara KNIL. Istana Maimun begitu terkenal tak hanya dikarenakan usianya yang tua, namun juga karena arsitekturnya yang unik, yang merupakan campuran dari budaya Melayu, Persia dan Eropa.

Maimoon Palace is one of the major tourism object in Medan. The Palace was built in 1988 by Sultan Makmun Al Rasyid Perkasa Alamsyah. The Palace has become a popular tourist destination in the city, not solely because of its historical heritage statues, but also because of its unique interior design of the palace, mixing the elements of Malay cultural heritage, Persia and Europe.



The Maimoon Palace is now becoming one of the tourist destinations. Maimoon Palace has a unique architecture, which is mixture of Malay, Persia and Europe culture.



Inside the Maimoon Palace predominantly of yellow color and typical Malay kingdom ornaments.



The royal throne's chair of Maimoon Palace.

HERITAGE|85

Great mosque



Welcome to Great Mosque of Medan



Air photo of Great Mosque in Medan. This photo was taken in 1931.



Jln. Sisingamangaraja
Medan



Open 24 hours



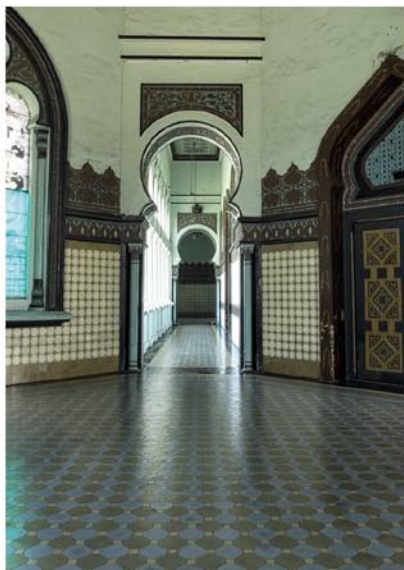
No paid

Mesjid ini merupakan lambang kota Medan. Mesjid indah yang memiliki nilai budaya dan sejarah ini, juga merupakan mesjid terbesar di Sumatera Utara. Mesjid ini dapat menampung sekitar 1.500 jemaah untuk melaksanakan sholat setiap harinya. Dibangun oleh Sultan Makmun Al Rasyid, yang di desain oleh J.A. Tingdeman, arsitek asal Belanda dengan gaya arsitektur eropa klasik dan timur tengah, dan selesai dibangun pada tahun 1909.

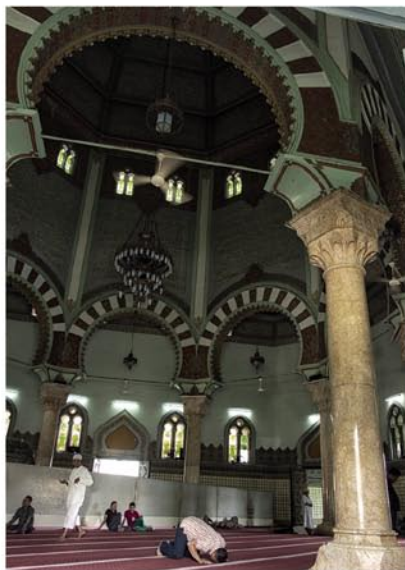
This mosque is the landmark of Medan city. This beautiful mosque has historical and cultural value, also as the largest mosque in North Sumatera. This mosque able to accomodate around 1.500 pilgrims for praying (sholat) every day. Built by Sultan Makmun Al Rasyid, designed by J.A Tingdeman an architecture from Netherlands with Eropean classic and middle east architecture style, and complete in the wake of 1909.



This mosque was built by Sultan Ma'mun Al Rashid, designed by JA Tingde-man. The Great Mosque is also one of the destinations of tourists visit.



From the floor to the door filled with ornaments Malay and the Middle East that blend perfectly.



Luxurious interior with a blend of Malay architectural style and the middle east decorate every corner of the room at this mosque.

HERITAGE|88

Gg. Bangkok mosque



Welcome to Gang bengkok Mosque



The pulpit of the mosque with the nuances of the Middle East.



Jln. Masjid
Medan



Open 24 hours



No paid

Dinamakan Masjid Gang Bengkok karena letaknya di tikungan jalan, dan saat ini di sekelilingnya sudah padat dengan rumah penduduk. Mesjid ini dibangun pada tahun 1890 oleh saudagar kaya Tiongkok yakni Tjong A Fie, dan digunakan untuk shalat pertama kali pada tanggal 17 Januari 1934. Arsitektur mesjid ini merupakan perpaduan dari gaya arsitektur Tiongkok, Arab dan Melayu.

Called Gang Bengkok Mosque (curved alley mosque) because it was located in the corner of the street, and now it has been surrounded heavily-populated area. This mosque was built at 1890 by Tjong A Fie, and used for praying (shalat) on January 17th, 1935. The Mosque's architecture is a blend of Chinese, Arabian and Malay architecture style.



This mosque was built in 1890 which mixture the architectural style of China, the Middle East and Indonesia.



The architectural style of Chinese seen on the roof of the mosque, widened downward and curved on each side.



The wooden poles of this mosque is a Malay architecture with a curtain-shaped carving.

HERITAGE/91

Sri Deli park



Welcome to Sri Deli Park



Air photo of the Sri Deli park. In the middle of the park there is a trapezoid-shaped pool of water.



Jln. Sisingamangaraja
Medan



Open 24 hours



No paid

Taman Sri Deli berada + 100 m di depan Istana Maimun, atau di seberang Mesjid Raya Al Mashun. Kolam Sri Deli ini merupakan kesatuan dari Istana Maimun dan Mesjid Raya, sebagaimana lazimnya istana kerajaan Islam.

The Sri Deli park site is located + 100 m from Maimoon Palace and opposite of the Al Mashun Grand Mosque. Sri Deli Pool Site is the unity of Maimoon Palace and Al Mashun Mosque, just like other Islamic royal palace compounds.



This pool measuring 96 m x 44 m was once the bathing place of the Daughters of Deli Sultanate.



Building and garden fence was painted in yellow and green, the typical colours of Malay. Sri Deli park be close to Great mosque and Maimoon Palace.

HERITAGE|94

**Ex- Rex
bioscoop**



Welcome to Ex- Rex Bioscoop



Rex bioscoop, one of the famous theaters in Medan. This building designed by G. Van Wezel.



Jln. Palangkaraya
Medan



Open 24 hours



No paid

Dulunya merupakan salah satu bioskop terkenal di Medan, yaitu Rex Bioscoop, dirancang oleh G. Van Wezel, dengan arsitektur bergaya modernisme berupa menara yang juga untuk menyeimbangi elemen horizontal gedung yang dominan. Keberadaan bioskop terpuruk seiring munculnya televisi dan VCR (Video Cassette Recorder), hingga kemudian menjadi Restoran Ria. Meski sekarang telah mengalami perubahan bentuk, namun bentukan awal tetap terlihat.

Used to be one of the famous cinema in Medan, namely Rex Bioscoop, was designed by G. Van Wezel, with modernism style architecture in the form of towers that are also to balance the dominant element of the building horizontally. The existence of cinema collapsed as the emergence of television and VCR (Video Cassette Recorder), to later become Ria Restaurant. Although it has undergone a metamorphosis, but the early formation remain visible.



This building now become a restaurant, but the early formation remains visible.



The tower functions to balance the Terrace in front of the old building dominant element of the building forms that still maintained horizontally.

North Sumatera high court



Welcome to North Sumatera High Court



An old photo of North Sumatera's courthouse building . This building still serves as the courthouse.



Jln. Pengadilan
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan Pengadilan Tinggi Sumatera Utara ini letaknya berhadapan dengan Lapangan Benteng. Bangunan ini didirikan pada tahun 1913 oleh Pemerintah Belanda. Sejak didirikan sampai sekarang bangunan ini dipergunakan sebagai gedung pengadilan.

North Sumatera High Court is located opposite to the Benteng Square. This building was built in 1913 by the Dutch Government. Since established, this building has been used as court building.



The building was founded in 1913 by the Dutch Government.



The funnel rooftop functions as the air circulation.



The terrace in front of the courthouse still in used.

HERITAGE|100

Governor office



Welcome to Governor Office



This building was built in 1906, which is the Tobacco Research Station Deli (Deli Proef Station).



Jln. Pangeran Dipone
goro Medan



Open 24 hours



No paid

Bermula dari kerusakan kebun tembakau pada akhir abad ke-19, maka dibangunlah gedung ini pada tahun 1906, yang merupakan Stasiun Penelitian Tembakau Deli (Deli Proef Station). Sekarang, bangunan ini menjadi bagian dari kantor pemerintahan yakni Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara.

Following the damage of tobacco plantation at the end of 19th century, so this building was built which is formed as a Deli Tobacco Research Center (Deli Proef Station). Now, this building became part of the government offices, as the office of the Governor of North Sumatra Province.



Now, this building became part of the office of the Governor of North Sumatra Province.



Great pillar which is characteristic of European architecture.



The corner of the building with a large window.

HERITAGE/103

**The official house
of the Mayor of
Medan**



Welcome to
The official house
of the Mayor of
Medan



The official house of the Mayor of Medan was built around the 1930s.



Jln. Jend. Sudirman
Medan



Open 24 hours



No paid

Rumah Dinas Walikota Medan dibangun sekitar tahun 1930-an. Awal mulanya dibangun sebagai rumah orang Belanda, kemudian sekarang digunakan sebagai rumah dinas Walikota Medan.

The official house of the Mayor of Medan was built around the 1930s. Originally built as the home of the Dutch, and now it is used as the official residence of the Mayor of Medan.



The house with a large yard originally built as the home of the Dutch.



The door house that is still maintained. The front porch is propped pillars.

HERITAGE|106

Official House North Sumatra Governor



Welcome to
**Official House
 North Sumatra
 Governor**



Official House of the Governor of North Sumatra viewed from above.



Jln. Jend. Sudirman
 Medan



Open 24 hours



No paid

Rumah Dinas Gubernur Sumatera Utara dibangun oleh G.M.A. Spits pada tahun 1939, oleh arsitek Carpentier. Saat ini dijadikan rumah dinas untuk ditempati oleh Gubernur Sumatera Utara.

Official House the Governor of North Sumatra built by GMA Spits in 1939, by the architect Carpentier. Currently used as an official house to be occupied by the Governor of North Sumatra.



This house built by GMA Spits in 1939, by the architect Carpentier.



Large pillars and large windows reinforce the shape of the dutch's architecture. The house viewed from another side.

Elisabeth hospital



Welcome to Elizabeth Hospital



The building was inaugurated construction on February 11, 1929 by De Mensin Parochus.



Jln. H. Misbah
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan Rumah Sakit Umum Elizabeth ini diresmikan pembangunannya pada tanggal 11 Februari 1929 oleh De Mensin Parochus. Bangunan rumah sakit ini awalnya merupakan milik seorang misionaris Katolik, dan pada masa kemerdekaan bangunan ini digunakan sebagai Rumah Sakit Elizabeth yang diresmikan pada tanggal 17 November 1930.

Elizabeth General Hospital building was inaugurated construction on February 11, 1929 by De Mensin Parochus. Hospital building originally are the property of a Catholic missionary, and at the time of independence this building is used as Elizabeth Hospital which was inaugurated on 17 November 1930.



Since the Indonesia's independence the building was used as a hospital until today.



The statue is located in front of the hospital entrance.



This pyramid-shaped dome became the iconic part of the building. The dome also serves as air circulation.

HERITAGE|112

Immanuel Church



Welcome to Immanuel Church



The old photo shows the Immanuel church buildings which formerly called "Indische Kerk".



Jln. Pangeran Diponegoro Medan



Open 24 hours



No paid

Gereja Immanuel merupakan gereja tertua di Medan. Gereja ini dulunya bernama "Indische Kerk", dan dibangun tahun 1921 sebagai tempat beribadah jemaat Kristen Protestan. Semasa pendudukan tentara Jepang, gedung gereja ini dijadikan sebagai gudang. Namun setelah masa kemerdekaan hingga sekarang masih digunakan sebagai tempat beribadah.

Immanuel Church is the oldest church in Medan. This church formerly called "Indische Kerk", and was built in 1921 as a place of worship for the Christian. During the Japanese colonial period, the church building is used as a warehouse. But after freedom until now, this church is still used as a place of worship.



Immanuel Church is the oldest church in Medan. This church was built in 1921.



The frontage of the building is shaped like a tower.



The front door of the church is a classic European-style designed.

HERITAGE|115

**Standard
Chartered
bank office**

Standard Chartered



Standard Chartered

Welcome to
Standard Chartered
Bank office



This building was built in 1888 as the Palace of Resident Van Sumatra's Oostkust



Jln.Imam Bonjol
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan Bank Standard Chartered ini terletak di Jalan Imam Bonjol, satu kawasan dengan Hotel Danau Toba Medan. Dibangun pada tahun 1888 sebagai Istana Resident Van Sumatera's Oostkust. Bangunan ini sekarang berfungsi sebagai kantor Bank Standard Chartered.

The Standard Chartered Bank building is located at Imam Bonjol Street, in the area of Lake Toba Hotel Medan. Built in 1888 as the Palace of Resident Van Sumatra's Oostkust. The building now function as the office of Standard Chartered Bank.



The building now used as the office of Standard Chartered Bank.



Relics of Resident Van Sumatra's Oostkust hanging on the walls of the building.



Form of classic European style buildings are visible from the ornaments of this building.

HERITAGE|118

GKI Church



Welcome to
**GKI
Church**



The old photo of the building Formerly called Gereformeer Church with the old European architecture style.



Jln.H.Zainul Arifin
Medan



Open 24 hours



No paid

Bangunan ini didirikan tahun 1915 oleh Pemerintah Belanda. Dulunya bernama Gereja Gereformeer, dengan bentuk bangunan bergaya Eropa tua.

This building was built in 1915 by the Dutch Government. Formerly called Gereformeer Church with the old European architecture style.



The church now used as a GKI church.



This tower functioning as an air circulation.



The front door of the church, which is a classic European-style.

HERITAGE|121

Shri Mariaman Temple



Welcome to
**Shri
Mariaman
Temple**

HERITAGE|122



The photo shows the Shri Mariamman Temple in 1923. This temple is the oldest temple in the city of Medan.



Jln.KH Zainul Arifin
Medan



Open 24 hours



No paid

Kuil Shri Mariamman merupakan kuil Hindu tertua di Kota Medan, yang dibangun pada tahun 1884 dan hingga kini masih menjadi tempat beribadah umat Hindu. Setiap tahun di kuil ini dilaksanakan ritual Theemithi, yaitu ritual berjalan di atas api, dalam rangka perayaan Thaipusam.

Shri Mariamman Temple is the oldest Hindu's temple in Medan city, which was built on 1884 and still remained a place of worship of Hindus. Every year the ritual Theemithi was held, namely for the ritual walk on fire, in celebration of Thaipusam.



Sri Mariamman Temple, Medan was built in 1884. It was built with Dravidian architectural style.



The ornament on the wall fence of the temple.



The interior of the Sri Mariamman Temple, Medan. Dravidian architectural style filling the exterior and interior of this temple.

HERITAGE|124

Immanuel school



Welcome to Immanuel School



The photo shows Princess Beatrix school building which is a school for the children of European aristocrats who lived in East Sumatra.



Jln.Slamet Riyadi



Open 24 hours



No paid

Bangunan Sekolah Immanuel dibangun pada tahun 1938 dengan arsitek Groenewegen, sebagai Princess Beatrix School yang merupakan sekolah bagi anak-anak bangsawan Eropa yang tinggal di Sumatera Timur. Sekarang digunakan sebagai gedung sekolah Kristen yakni Sekolah Immanuel.

Immanuel School building was built in 1938 by architect Groenewegen, as Princess Beatrix School which is a school for children European aristocrats who lived in East Sumatra. Now is used as a Christian school building of Immanuel School.



This building was built in 1939. The building is currently used as a building Christian schools, namely Immanuel School.



The front of the building which resembles a chimney with ventilation holes that serve as air circulation. This building still retains its original shape.

HERITAGE|127

Al-Osmani Mosque



Welcome to Al-Osmani Mosque



Masjid Al-Osmani was built in 1854 by King Deli to seven, Osman Sultan Alam Perkasa.



Jln.K.L. Yos Sudarso
Medan



Open 24 hours



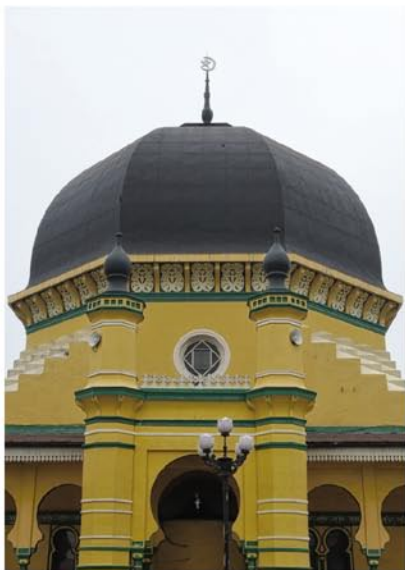
No paid

Masjid Al-Osmani dibangun pada tahun 1854 oleh Raja Deli ke tujuh, Sultan Osman Perkasa Alam dengan menggunakan bahan kayu pilihan. Kemudian pada 1870-1872 masjid yang terbuat dari bahan kayu itu dibangun menjadi permanen oleh anaknya Sultan Mahmud Perkasa Alam yang menjadi Raja Deli ke delapan. Hingga kini selain digunakan sebagai tempat beribadah, masjid ini juga dipakai sebagai tempat peringatan dan perayaan hari besar keagamaan dan tempat pemberangkatan menuju pemonndokan jamaah haji yang berasal dari Medan utara.

Al-Osmani Mosque was built in 1854 by the seventh Deli king. Sultan Osman Perkasa Alam by using chosen woods. Then, in 1870-1872 that mosque which made by woods was rebuilt permanently by Sultan Osman's son, Sultan Mahmud Perkasa Alam who became the eight Deli king. Until now on, besides used as place to pray, it is also used as place to celebrate any religious days and a place of departure to lodge the pilgrims from north Medan.



The mosque predominantly yellow color which is a mixture of the Middle East, India, Spain, Indonesia, and China architecture style.



The dome of the mosque has a unique design, made with Indian style with copper octagonal dome. The dome was made with brass, for to 2.5 tons weight. At the inside, we find doors with Chinese ornaments, carvings with india's nuanced, and European style architecture.

HERITAGE|130

Museum sites of city china



Welcome to Museum sites of city china



The room full of sculptures from the old town site of China .



Jln. Kota Cina
Marelan
Medan



09.00AM-
05.00PM



Rp. 7000

Situs Kota Cina di Medan Marelan telah diketahui sejak tahun 1970-an, namun jejak sejarahnya mulai terkuak sejak ditemukannya sebuah arca kuno tepatnya pada saat adanya penggalian tanah menggunakan alat berat untuk penimbunan pembangunan jalan Tol Belmera pada tahun 1986 silam.

Di Museum yang dikelola oleh dosen sejarah Universitas Negeri Medan (Unimed), Ichwan Azhari ini merupakan tempat menyimpan beberapa temuan artefak dari lokasi penggalian kota Cina.

Site China Town in Medan Marelan has been known since the 1970s , but traces its history began to unfold since ditemukannya an ancient statue precisely during the excavation using heavy equipment for construction hoarding Belmera toll road in 1986 .

In the museum managed by the State University history lecturer Medan (Unimed) , Ichwan Azhari is a place to store some of the findings of artifacts from the excavation site of the city china.



The room full of fragments excavated the archaeological proof of the existence of the site city of China which is expected since the 12th century .



Various kinds of pottery shards, fragments of porcelain, glass and bricks which from the excavated of the sites city of China.



Furnace potter. The museum also provides a brief pottery workshop for visitors.

Graha Maria Annai Velang kani



Welcome to Graha Maria Annai Velang kani

HERITAGE|134



This part of Graha Maria Annai Velangkani used by the Catholic for pray.



Jln. Sakura III Taman
Sakura Indah
Medan



Open 24 hours



No paid

Graha Maria Annai Velangkani adalah tempat ziarah dan ketaatan umat Katolik kepada Bunda maria penyembuh orang sakit. Dibangun pada tanggal 8 oktober 2001 dengan model bangunan indo munghal. Perpaduan gaya arsitektur Islam dan Hindu dengan gaya kubah seperti masjid dan bentuk bangunan seperti candi membungkung ke atas. Gua Maria menirukan aslinya di india yang mengingatkan akan penampakan Bunda Maria pada abad ke-16, ketika seorang ibu disembuhkan penyakitnya oleh Bunda Maria di desa Velangkani, pesisir selatan India. Pembangunannya di prakarsai oleh Rev. Father James Bhatarapura,SJ.

Graha Maria Annai Velangkani is a place of pilgrimage and devotion of Catholic pilgrims to bless Mother Maria. It was built on 8th October 2001 with indo munghal style, the combination architecture style of Islamic and Hindu with dome style like mosque and building form like a temple, soaring to the top. This Mother Maria's cave imitate it's original form in India which remind us of Mother Maria's apperance in 16th century, when mother being cured her illness by Mother maria in Velangkani villages, southern coast India. Thisi place initiated by Rev. Father James Bhatarapura SJ.



Graha Maria Annai Velangkani was built on 8th October 2001 with indo munghal style, the combination architecture style of Islamic and Hindu.



The combination architecture style of Islamic and Hindu. The India's ornament typical building can be seen almost in every corner.

CULLINARY|139

Merdeka walk



Merdeka walk



Jln. Jend. Ahmad Yani
Kesawan Medan



Merdeka walk at night, crowded with visitors to enjoy the food and atmosphere of the night in the area of culinary.

Kawasan wisata kuliner yang berada tepat di jantung kota Medan ini diresmikan pada 14 April 2005. Areal seluas 6.600 meter persegi itu kini menyediakan setidaknya 700 kursi. Pengunjung bisa memesan makanan dari sekitar 30 outlet makanan. Mulai dari menu lokal seperti lontong sayur, soto medan, sup buntut, sate padang, nasi goreng atau nasi lemak, nasi goreng, mie pansit, bakso. Juga terdapat menu steak dengan beragam varian penyajian, dimsum, seafood hingga beragam jenis minuman impor. Terdapat juga gerai cepat saji Mcdonald yang beroperasi 24 jam.

Culinary tourism area which is right in the heart of Medan was unveiled on April 14, 2005. An area of 6,600 square meters is now providing at least 700 seats. Visitors can order food from about 30 food outlets. Starting from the local menu such as rice cake vegetables, field soup, oxtail soup, satay padang, savory rice or nasi lemak, fried rice, noodles Pansit, meatballs. There is also a menu of steak with different variants of the presentation, dimsum, seafood to various types of imported beverages. There are also fast food outlets McDonald that operates 24 hours.



Pagaruyung



Jln. KH. Zainul Arifin
Kesawan Medan



Visitors enjoy a variety of Medan typical foods served at Pagaruyung.

Pagaruyung menjadi kawasan kuliner paling terkenal di kota Medan. Terletak di kawasan kampung madras yang merupakan "little india" nya kota medan. Dengan luas sekitar 10 hektare, segala jenis makanan dan minuman dijual disana, dari mulai sate, martabak, gado-gado, bandrek, jus dan segala macam mie seperti mie rebus dan lainnya. Tapi yang membuat unik, di pagaruyung ini memiliki makanan khas tersendiri yaitu martabak telur ala india dan mie rebus ala Medan. Kedua makanan ini rasanya sulit anda temukan di tempat lain.

Pagaruyung become the most famous culinary regions in Medan city. Located in the village madras which is "a little india" at Medan city. With an area of approximately 10 hectares, all kinds of food and beverages sold there, ranging from satay, martabak, hodgepodge, bandrek, juice and all kinds of noodles such as boiled noodles and others. But that makes it unique, in Pagaruyung has its own special food that is martabak eggs ala India and boiled noodles ala Medan. Both of these foods are difficult find in other places.

Ucok durian



Kedai Ucok durian



Jln. Gajah Madan
Medan



Ucok durian is a famous tavern on Medan city and almost be visited by the tourists who like durian.

Medan sudah terkenal sebagai produsen buah durian terbaik di Indonesia. Buah durian terbaik yang dihasilkan dari berbagai daerah seperti Sibolga, Pematang siantar dan terbaik berasal dari Sidikalang ini di salurkan ke berbagai gerai durian di Medan. Ucok durian adalah satu dari sekian banyak dari kedai durian yang ada di kota Medan. Namun yang membuat tempat ini menjadi kunjungan utama para penyuka durian karena tempatnya yang nyaman, dan selalu menyajikan buah durian terbaik hingga membuat tempat ini menjadi semacam trademark kota Medan.

Medan city has been known as the best durian fruit producers in Indonesia . Best durian fruit produced from a variety of areas such as Sibolga , Pematang-siantar and the best comes from Sidikalang is channeled into various durian stalls at Medan. Ucok durian is one of many of the durian stalls in the city of Medan. But what makes this place into a major visit durian lovers because it's convenient , and always presents the best durian fruit to make this place into a kind of trademark for the city of Medan.

CULLINARY|145

Amaliun foodcourt



Amaliun foodcourt

Jln. Amaliun
Medan



The atmosphere inside the food court that serves lots of food choices.

Pusat jajanan ini berada dekat dengan Masjid raya. Amaliun foodcourt ini menyediakan beraneka makanan lokal sambil dihibur dengan penampilan live band dan menyediakan layanan wifi gratis. Tempat ini menjadi salah satu titik kumpul warga medan.

Hawker center is located close to the highway Mosque. The foodcourt Amaliun supply many local food while being entertained with live band performances and provide free wifi service. This place becomes the rallying point of Medan residents.

welcome to

